



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 08 Mei 2020

Halaman: 11

► DAMPAK CORONA

Pemkot Siapkan Dana Kelurahan

JOGJA—Dalam rangka mengoptimalkan penanganan dampak sosial di masyarakat, Pemerintah Kota Jogja akan menyiapkan penggunaan Dana Kelurahan di masing-masing wilayah.

Lugas Subarkah
lugas@harianjogja.com

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, mengaku telah meminta semua lurah untuk menyiapkan skenario penggunaan Dana Kelurahan dalam penanggulangan dampak sosial pandemi Covid-19. "Sudah saya minta untuk disiapkan," ujarnya, beberapa waktu lalu.

Meski begitu, terkait dengan penggunaan Dana Kelurahan tersebut, Pemkot masih menunggu arahan dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), khususnya

Semua lurah diminta menyiapkan skenario penggunaan Dana Kelurahan dalam penanggulangan dampak sosial pandemi Covid-19.

Tahun ini masing-masing kelurahan menerima Dana Kelurahan sebesar Rp350 juta.

terkait dengan nominal Dana Kelurahan yang bisa digunakan dan bagaimana mekanisme penggunaannya.

Dia menuturkan dalam penanganan Covid-19, di bidang kesehatan sejauh ini sudah di-handle oleh Dinas Kesehatan dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja. Itulah sebabnya, Dana Kelurahan nantinya akan diarahkan untuk penanganan dampak sosial.

Penanganan dampak sosial, imbuh dia, sebenarnya juga telah dilakukan oleh Pemkot, Pemda DIY sampai kementerian Sosial dengan pendistribusian bantuan sosial. "Dana ini untuk masyarakat yang belum tercover oleh bantuan sosial itu," ujar dia.

Dia menjelaskan jumlah keluarga yang akan mendapat bantuan sosial itu yakni sebanyak 53.319 keluarga, dengan 8.000 keluarga di antaranya sudah dipastikan akan mendapat bantuan sosial, sisanya dari Pemkot Jogja dan Pemda DIY.

Terkait dengan bantuan sosial ini, pihaknya masih menyisir data agar tidak terjadi dobel penerima bantuan.

Dana Kelurahan merupakan Dana Alokasi Umum dari Pemerintah Pusat untuk setiap kelurahan yang digunakan untuk

pembangunan fisik dan nonfisik yang semuanya dikerjakan dengan mekanisme padat karya. "Bisa dimanfaatkan untuk mereka yang dirumahkan dan mengalami pemutusan hubungan kerja. Kini kami tunggu petunjuknya untuk bisa dipakai sebagai jaring pengaman sosial," katanya.

Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Jogja, Wasesa, menuturkan pada 2020 ini masing-masing kelurahan menerima Dana Kelurahan sebesar Rp350 juta. "Dapat dimanfaatkan untuk pembangunan fisik dan penyelenggaraan berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat," kata dia.

Sedangkan anggaran total yang dikelola setiap kelurahan tahun ini lebih besar dibanding tahun sebelumnya, karena mencapai 5% dari APBD Kota Jogja, dengan penambahan ini, setiap kelurahan dimungkinkan bisa mengelola anggaran Rp1 miliar lebih.

Yogyakarta,

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005